

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada seorang pasien dengan tuberkulosis paru (TB paru) di wilayah kerja Puskesmas Wairasa, Desa Wairasa, Kabupaten Sumba Tengah menunjukkan bahwa penerapan teknik batuk efektif dan latihan relaksasi pernapasan memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengatasi pola napas yang tidak efektif. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Keluarga pasien masih mengalami kesulitan dalam memberikan perawatan, khususnya dalam menyesuaikan lingkungan agar sesuai dengan kebutuhan pengobatan pasien TB paru.
2. Diagnosa keperawatan yang teridentifikasi adalah “manajemen kesehatan keluarga tidak efektif”, yang mencerminkan keterbatasan keluarga dalam merawat anggota yang sakit serta dalam melakukan modifikasi lingkungan. Meskipun demikian, ditemukan indikasi kesiapan keluarga untuk memperbaiki manajemen kesehatan.
3. Perencanaan tindakan keperawatan disesuaikan dengan kondisi pasien dan tingkat pemahaman keluarga, termasuk motivasi mereka dalam mendukung proses pengobatan.
4. Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan secara kolaboratif dengan keluarga, sehingga mereka mampu memahami permasalahan yang dialami pasien. Tindakan yang direncanakan juga bertujuan mencegah munculnya masalah baru sekaligus meminimalkan dampak dari masalah yang sudah ada.
5. Evaluasi asuhan keperawatan menunjukkan bahwa beberapa diagnosa berhasil diatasi, antara lain defisit pengetahuan mengenai tuberkulosis, ketidakmampuan keluarga mengenali masalah kesehatan terkait TB paru, dan manajemen kesehatan keluarga yang tidak efektif. Selain itu, pola napas yang tidak efektif juga dapat diidentifikasi terkait hambatan dalam pernapasan, kesiapan keluarga meningkatkan manajemen kesehatan,

serta intoleransi terhadap aktivitas akibat kelelahan.